BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Penelitian

1. Gambaran Laporan Penelitian

a. Gambaran Umum Bank Tabungan Negara

PT Bank Tabungan Negara adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk persoan terbatas yang bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. PT. Bank Tabungan Negara yang selanjutnya disebut Bank BTN telah mengemban tugas Negara untuk mensejahterakan maskayakt Indonesia melalui kegiatan usaha yang dilakukan dengan menyalurkan KPR dan kredit lainnya serta menghimpun dana masyarakat Indonesia melalui tabungan, deposito, dan giro.

Berdasarkan laporan terakhir yang ada di pusat tertanggal 31 Desember 2014, Bank BTN di Indonesia memiliki 3 (tiga) kantor wilayah dinatranya:

1) Kantor wilayah I berada di Bekasi, dengan membawai wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tanggerang, Bekasi, Banten dan Jawa Barat.
2) Kantor wilayah II berada di Surabaya, dengan membawahi wilayah Jawa Tengah sampai Nusa Tenggara Timur (NTT).

3) Kantor wilayah III berada di Pekanbaru, dengan membawahi wilayah Sumatra.

Bank Tabungan Negara (BTN) di Indonesia memiliki 65 kantor cabang, dengan rincian: 38 kantor di pulau Jawa, 11 kantor cabang di Sumatra, 5 kantor cabang Kalimantan, 5 kantor cabang di Sulawesi, 3 kantor cabang di Papua dan Maluku, 3 kantor cabang di Bali dan Nusa Tenggara.

Sedangkan untuk kantor cabang pembantu berjumlah 223 Kantor Pembantu, yang tersebar di seluruh Indonesia, dan Bank BTN juga memiliki 479 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu kantor kas konvensional dan kantor kas syariah. Bank Tabungan Negara (BTN) juga memeliki 2922 pos online konvensional dan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, serta menyediakan hampir 80.000 ribu ATM link dan ATM bersama di seluruh Indonesia.

Bank Tabungan Negara (BTN) syariah merupakan *Strategi Bussiness* (SBU) dari Bank Tabungan Negara (BTN) Konvensioanal. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 yang di tandai dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Tabungan Negara konvensional, saat ini Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah memiliki jaringan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan perincian:

1) Kantor Cabang Syariah : 22 Unit
2) Kantor Cabang Pembantu : 21 Unit
3) Kantor Kas Syariah : 7 Unit
4) Kantor Layanan Syariah : 240 Unit

Salah satunya Kantor Cabang Syariah di Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 5,5 No. 456 Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin mempunyai perkembangan yang cukup signifikan dalam bebarapa tahun terakhir, dan memliki Sumber Daya Manusia yang cukup baik dalam menjalankan lembaga perbankan tersebut. Memiliki SDM dengan *skill* dan kemampuan yang sangat baik demi meningkatkan pelayanan dan kepuasan nasabah bank tersebut dengan SDM yang mumpuni dalam menjalankan setiap tugas sehingga PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin mampu bersaing dengan lemabga perbankan ainnya yang ada di kota Banjarmasin.

Jumlah nasabah akan menentukan baik atau tidaknya suatu perusahaan atau berkembangnya suantu lembaga perbankan di suatu tempat, semakain banyak nasabah yang menabung dan menggunakan produk-produknya, maka dapat dikatakan bank tersebut maju dan berkembang cukup baik.

b. Visi dan Misi Bank Tabungan Negara

Adapun Visi dan Misi dari Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah adalah sebagai berikut:

1) Visi Bank Tabungan Negara

Menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

2) Misi Bank Tabungan Negara

a) Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.

b) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategi berbasis teknologi terkini.

c) Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.

d) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good coorprate governace* (tata kelola perusahaa yang baik) untuk meningkatkan *shareholder value* (nilai pemegang saham).

e) Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

c. Nilai-Nilai Perusahaan

1) Pelayanan Prima, memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (internal dan eksternal).

2) Inovasi, senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai bagi perusahaan.
3) Keteladanan, mulai dari diri sendiri manjadi suri tauladan dalam berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Budaya Kerja Bank Tabungan Negara (BTN) bagi insan Bank BTN dan pihak-pihak terkait.
4) Profesional, kompeten di bidangnya dan senantiasa mengembangkan diri sehingga menghasilkan kinerja terbaik serta memberikan nilai tambah
5) bagi perusahaan dan seluruh insan Bank BTN.
6) Integritas, konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan
7) Kerja sama, mengembangkan hubungan yang tulus dan terbuka dengan sesama insan Bank BTN dan pihak lain, yang dilandasi sikap saling percaya dan menghargai untuk mempercayai tujuan bersama.

d. Budaya Perusahaan

1) Ramah, sopan dan bersahabat
2) Peduli, proaktif dan cepat tanggap
3) Berinisiatif melakukan penyempurnaan
4) Berorientasi menciptakan nilai tambah
5) Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar
6) Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja

7) Berkompeten dan bertanggung jawab

8) Bekerja cerdas dan tuntas.

9) Konsisten dan disiplin

10) Jujur dan bededikasi

11) Tulus dan terbuka

12) Saling percaya dan menghargai

e. Struktur Organisasi

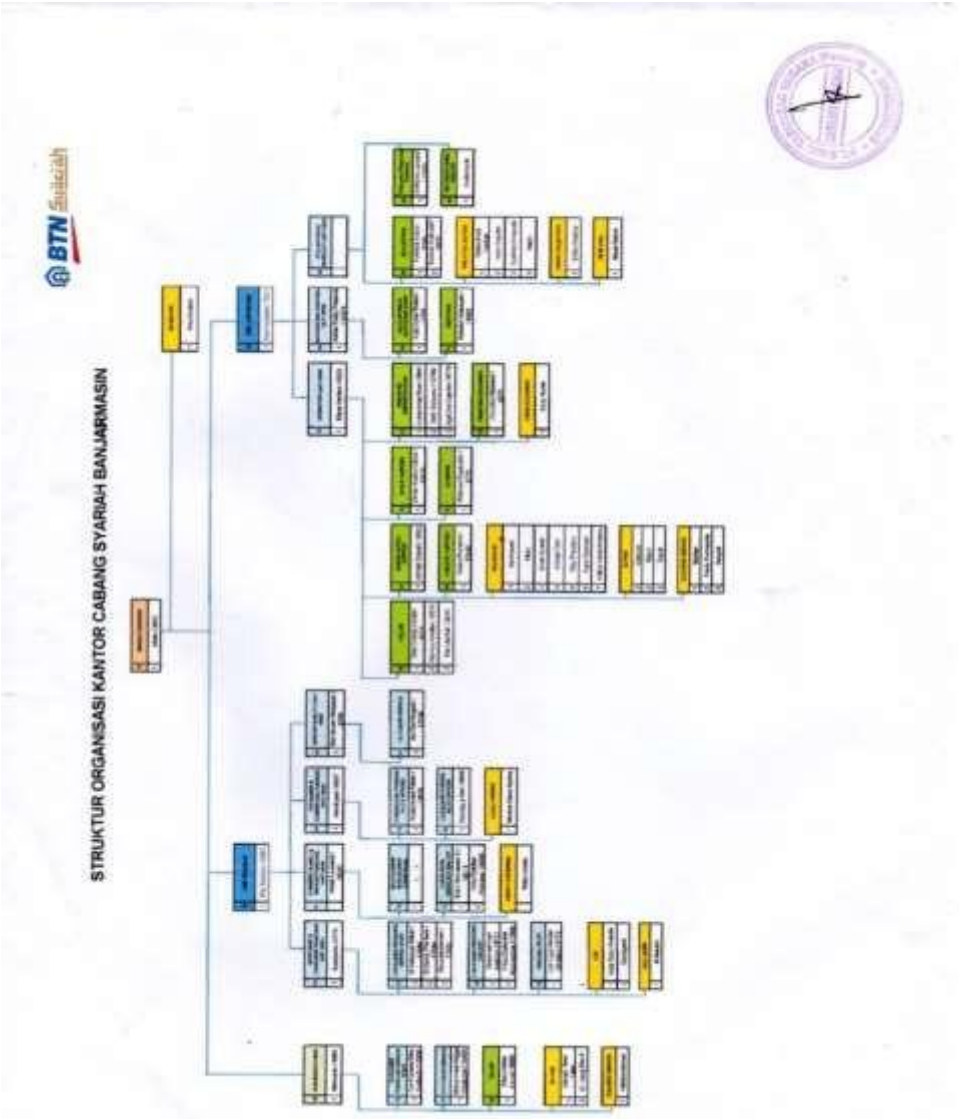

Gambar : 4.1 Struktur organisasi PT BTN KC Syariah Banjarmasin

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket/kuesioner kepada para karyawan Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menjadi responden. Jumalah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Karakteristik Responden Berdasarkan:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	66,7%
Perempuan	10	33,3%
Total	**30**	**100%**

Sumber*:* Data Diolah 2021

Jenis kelamin responden terdiri atas karyawan laki-laki dan perempuan. Dari tabel diatas dapat dketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak yitu berjumlah 20 orang atau sebesar 66,7% dibandingkan dengan karyawan perempuan yang lebih sedikit yaitu berjumlah 10 orang atau sebesar 33,3%.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 Karaketeristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
21-30	17	56,7%
31-40	13	43,3%
Total	**30**	**100%**

Sumber: Data Diolah 2021

Umur Responden dikelompokkan menjadi dua bagian yang disajikan dalam bentuk interval. Pertama, kelompok yang mimiliki jumlah responden terbanyak adalah kelompok dengan usia 21-30 tahun yakni 17 orang atau sebesar 56,7%. Kemudian kelompok dengan usia 31-40 tahun sedikit sebanyak 13 orang atau sebesar 43,3%.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.3 Karakter Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Frekuensi (Orang)**	**Persentase (%)**
D3	6	20%
S1	23	76,7%
S2	1	3,3%
Total	**30**	**100%**

Sumber: Data Diolah 2021

Untuk Tingkat Pendidikan Responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu yang pertama pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 6 orang responden dengan peresntase 20%, dan kedua tingkat Strata 1 (S1) sebanyak 23 orang dengan presentase 76,7%, dan yang ketiga tingkat Strata 2 (S2) sebanyak 1 orang dengan presentase 3,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam tingkat pendidikan resonden karywan paling banyak ialah pada tingkat pendidikan Strata 1 (S1) dengan presentase 76,7%, dan yang paling sediki ialah Strata 2 (S2) dengan presentase 3,3%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara pembagian angket (kuesioner) kepada para karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sebagai responden yang berjumlah sebanyak 30 orang. Agar dapat diperoleh gambaran dari jawaban responden mengenai semua pertanyaan dalam kuesioner, maka dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif dengan teknik data menggunakan program SPSS.

Selanjutnya data dideskripsikan dengan menjabarkan skor dari suatu ubahan atau variabel yang ada sehingga didapatkan gambaran tentang mengenai jumlah dan presentase dari setiap pertanyaan, yang terdiri atas Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh para responden.

a. Variabel *Coaching* (X)

Tabel 4.4 Atasan Selalu mengingatkan karyawan untuk terus meningkatkan disiplin dalam bekerja

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	13	43,3%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	1	3,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan nahwa jawaban responden pada pernyataan atasan selalu megingatkan karyawan untuk terus meningkatkan disiplin dalam kerja adalah sebanyak 13 responden dengan preentase 43,3% menyatakan sangat setuju, 16 respendon dengan prsentase 53,3% menyatakan sangat setuju, dan 1 responden dengan presentase 3,4% tidak setuju dan sisanya tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulakn bahwa responden setuju dengan peryataan tersebut.

Tabel 4.5 Atasan selalu meneggakkan kedisiplinan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	12	40%
2.	Setuju	18	60%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan selalu meneggakkan kedisiplinan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentase 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut

Tabel 4.6 Atasan Memberikan arahan untuk selalu mengikuti prosedur kerja yang ditentukan oleh BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan atasan memberikan arahan untuk selalu mengikuti prosedur kerja yang ditentukan oleh BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 14 responden dengan presentasi 46,7% menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan presentase 53,3% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut

Tabel 4.7 Atasan selalu mengingatkan untuk mematuhi pedoman kerja BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan selalu mengingatkan untuk mematuhi pedoman kerja BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 14 responden dengan presentasi 46,7% menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan presentase 53,3% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.8 Atasan selalu mengingatkan untuk menggunakan fasilitas klengkapan kantor dengan hati-hati.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan selalu mengingatkan untuk menggunakan fasilitas klengkapan kantor dengan hati-hati adalah sebanyak 14 responden dengan presentasi 46,7% menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan presentase 53,3% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.9 Atasan selalu memberikan motivasi untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	40%
2.	Setuju	18	60%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan selalu memberikan motivasi untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.10 Atasan memberi nilai-nilai islami untuk selalu bekerja dengan baik dan tekun

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	33,3%
2.	Setuju	20	66,7%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan memberi nilai-nilai islmai untuk selalu bekerja dengan baik dan tekunadalah sebanyak 10 responden dengan presentasi 33,3% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 66,7% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.11 Atasan selalu mengingatkan untuk selalu memelihara kejujuran dan menjaga amanah dalam bekerja.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	16	53,3%
2.	Setuju	14	46,7%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan atasan selalu mengingatkan untuk selalu memelihara kejujuran dan menjaga amanah dalam bekerja adalah sebanyak 16 responden dengan presentasi 53,3% menyatakan sangat setuju, 14 responden dengan presentase 46,7% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12 Atasan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi karyawan saat melaksanakan tugas di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	50%
2.	Setuju	15	50%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Atasan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi karyawan saat melaksanakan tugas di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 15 responden dengan presentasi 50% menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan presentase 50% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.13 Atasan memberikan teguran pada karyawan yang tidak mengikuti tata tertib yang berlaku di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	40%
2.	Setuju	18	60%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan atasan memberikan teguran pada karyawan yang tidak mengikuti tata tertib yang berlaku di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Variabel Disiplin kerja (Y)

Tabel 4.14 Saya datang dan pulang kerja sesuai dengan ketentuan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	13	43,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah: 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Saya datang dan pulang kerja sesuai dengan ketentuan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 13 responden dengan presentasi 43,3% menyatakan sangat setuju, 17 responden dengan presentase 56,7% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%.

Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.15 Setiap karyawan BTN Kantor Cabang Banjarmasin selalu menggunakan seragam yang telah ditentukan, rapi dan sesuai dengan syariat Islam serta menggunakan tanda pengenal.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Saya datang dan pulang kerja sesuai dengan ketentuan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 14 responden dengan presentasi 46,7% menyatakan sangat setuju, 16 responden dengan presentase 53,3% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.16 Setiap karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Banjrmasin menggunakan fasilitas yang disediakan oleh kantor dengan hati-hati dan menjaga keamanan peralatan kantor.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	40%
2.	Setuju	18	60%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan setiap karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Banjrmasin menggunakan fasilitas yang disediakan oleh kantor dengan hati-hati dan menjaga keamanan peralatan kantor adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17 Saya selalu berusaha menjaga kejujuran dan amanah yang diberikan dalam bekerja di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	66,7%
2.	Setuju	10	33,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan saya selalu berusaha menjaga kejujuran dan amanah yang diberikan dalam bekerja di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan

sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.18 Saya selalu mengikuti standar kerja yang ditetapkan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	40%
2.	Setuju	18	60%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Saya selalu mengikuti standar kerja yang ditetapkan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 40% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 60% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.19 Saya selalu berusaha tidak melanggar peraturan di BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	14	46,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan Saya selalu mengikuti standar kerja yang ditetapkan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebanyak 12 responden dengan presentasi 46,7% menyatakan sangat setuju, 18 responden dengan presentase 53,3% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.20 Karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menggunakan jam kerja seoptimal mungkin dan tidak menggunakan untuk kepentingan pribadi

No	Frekuensi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	13	43,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Tidak Setuju	0	0%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden pada pertanyaan karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin menggunakan jam kerja seoptimal mungkin dan tidak menggunakan untuk kepentingan pribadi adalah sebanyak 13 responden dengan presentasi 43,3% menyatakan sangat setuju, 17 responden dengan presentase 56,7% menyatakan setuju dan sisanya tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni 0%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas menggunakan korelari pearson yaitu dengan mengorelasikan skor item dengan skor totalnya, yakni membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jumlah data (n) = 30, sehingga df = n-2 = 30-2 =28 maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,3610.

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Coaching	C 1	0,740	0,3610	Valid
	C 2	0,836	0,3610	Valid
	C 3	0,603	0,3610	Valid
	C 4	0,734	0,3610	Valid
	C 5	0,753	0,3610	Valid
	C6	0,817	0,3610	Valid
	C 7	0,670	0,3610	Valid
	C 8	0,684	0,3610	Valid
	C 9	0,707	0,3610	Valid
	C 10	0,646	0,3610	Valid
Disiplin Kerja	D 1	0,516	0,3610	Valid
	D 2	0,736	0,3610	Valid
	D 3	0,778	0,3610	Valid
	D 4	0,790	0,3610	Valid
	D 5	0,889	0,3610	Valid
	D 6	0,924	0,3610	Valid
	D 7	0,772	0,3610	Valid
	D 8	0,929	0,3610	Valid
	D 9	0,743	0,3610	Valid
	D 10	0,776	0,3610	Valid

Sumber : Data SPSSS diolah 2021

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, yaitu mampu mengukur variabel yang ingin diukur dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak dinyatakan tidak valid. Dapat dilihat pada tabel 4. Hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}, sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid. Ini berarti semua item pernyataan mampu mengukr variabel *coaching*, dan disiplin kerja karyawan.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliability Statiscs

Variabel Penelitian	***Cronbach's Alpha***	**Nilai Batas**	**Keterangan**
Coaching	0,896	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja	0,931	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS Diolah 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yaitu coaching sebesar 0,896, dan Disiplin Kerja 0,931 dan dinyatakan reliabel dengan rincian variabel *coaching* dapat diterima, sedangkan variabel disiplin kerja dinyatakan baik. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan konsisten.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah adalam model regresi, variabel dependen dan independent mempunyai distribusi normal atau

tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86743191
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,105
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.23 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* adalah 0,013 dimana lebih besar > dari 0,05 yang artinya variabel tersebut berdisitribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas menggunakan metode grafik *plot regression standart predicted value* dengan *regression stutentised residual*.

Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas

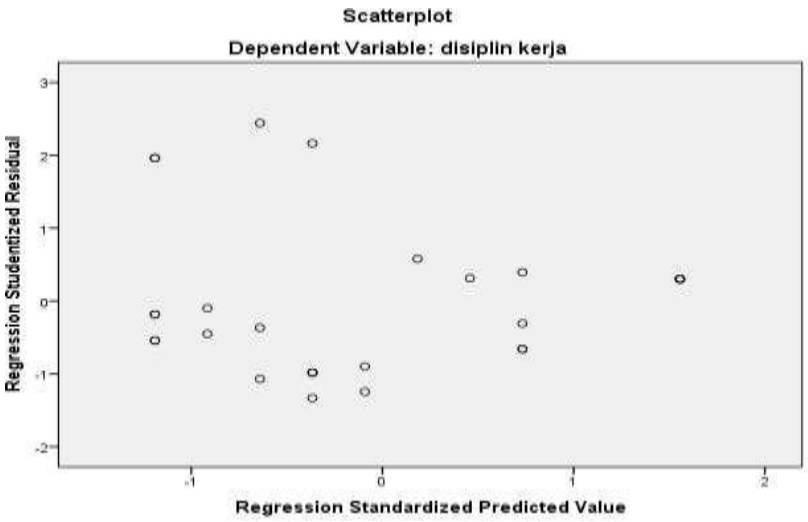

Sumber : Hasil Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa selembaran data membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.25 Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,533	5,136		1,661	,108
Coaching	,766	,149	,697	5,148	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Data SPSS Diolah 2021

Persamaan regresi dari output diatas, didapatkan nilai constant (a) 8,533, sedangkan nilai *coaching* (b/koefisien regresi sebesar 0,766, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y= a+bX$$

Dimana nilai a merupakan konstansta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

$$Y= 8,533+0,766X$$

Dimana Y adalah Variabel Dependen yaitu Disiplin kerja dan X adalah variabel independent yaitu *Coaching*. Nilai koefisien regresi *b* (pengaruh positif atau negatif). Dari persamaan diatas bahwa apabila Disiplin kerja karyawan di tingkatkan maka *coaching* pun juga akan meningkat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697[a]	,486	,468	2,91819

a. Predictors: (Constant), *Coaching*
Sumber : Data SPSS Diolah 2021

Dari output diatas diketahui nilai R (korelasi) sebesar 0,697. Yang artinya hubungan varibel *coaching* (X) terhadap disiplin kerja (Y) sangat kuat. Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,486 yang artinya pengaruh variabel *coacing* (X) terhadap disiplin kerja (Y)sebesar adalah sebeasar 48,6%.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Denziana, Indrayenti, & Fatah (2014) uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. (Duwi Priyatno, 2014 hlm 161-162). Adapun jumlah data (n) = 30 dan jumlah variabel independen 1. Maka dapat ditentukan (df) = n-2 = 30 – 2 = 28, dimana tingkat signifikansi 0,05. Sehingga didapatkan t_{tabel} sebesar 2,048 (pada tabel t). Adapun uji t dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.27 Hasil Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,533	5,136		1,661	,108
	Coaching	,766	,149	,697	5,148	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Data SPSS Diolah 2021

Dari tabel 4.26 di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,148 lebih besar dari > t_{tabel} 2,048 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh *coaching* (X) terhadap disiplin kerja karyawan (Y)," maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Coacing* berpengaruh terhadap disipin kerja karyawan. Hipotesis diterima, nilai t_{hitung} 5,148 dianggap lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,048.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel *Coaching* (X) terhadap Disiplin Kerja (Y) menggunakan pengujian secara regresi sederhana maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah *Coaching* berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Dan dari pengujian Hipotesis yaitu Uji T, dapat disimpulkan bahwa *Coaching* memberikan pengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan, dimana

dari hasil diatas variabel *coaching* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil < 0,5 dan dari perhitungan menggunakan t_{hitung} sebesar 5,148 dimana lebih besar > 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa *coaching* berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan.

Dari hasil Uji Determinasi Koefisien, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel diketahui nilai R (korelasi) sebesar 0,697. Yang artinya hubungan varibel *coaching* (X) terhadap disiplin kerja (Y) sangat kuat. Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,486 yang artinya pengaruh variabel *coacing* (X) terhadap disiplin kerja (Y) sebesar 48,6%.

Setelah dianalisis dari jawaban responden mengenai pernyataan seluruh pernyataan yang telah disediakan didalam kuesioner dari hasil jawaban seluruh responden mayoritas responden lebih banyak menjawab "setuju". Artinya mayoritas responden atau karyawan setuju jika *coaching* ini memberikan pengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Coaching adalah percakapan terstruktur yang menggunakan informasi tentang kinerja yang nyata antara seorang atasan dengan seorang individu (atau tim) yang menghasilkan kinerja yang lebih tinggi". (Jaques dan Clement 1994:195).

Menurut Gallwey's (dalam wiley dan sons, 2007) *Coaching* adalah proses membuka potensi seseorang untuk memaksimalkan kinerja yang hal ini dapat membantu karyawan belajar daripada mengajar.

Menurut Simamora tujuan utama tindakan pendisiplinan adalah memastikan bahwa perilaku-perilaku karyawan konsisten dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh kantor atau perusahaan.

Disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. (Veitzal dan Sagala, 2009 hal, 825). Adapun indikator-indikator disiplin kerja

1. Ketetapan waktu datang ke tempat kerja
2. Ketetapan jam pulang kerja
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan
5. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dalam mencapai target
6. Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

Dari indikator diatas pada Bank Tabungan Negara Persero Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin atasan selalu memberikan motivasi nilai-nilai islami untuk selalu bekerja dengan baik dan tekun seperti menjalankan dan melaksanakannya dengan baik salah satunya dengan kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari jumat untuk memberikan, bimbingan, motivasi, pencerahan untuk memberikan nilai-nilai islami kepada karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah.

Memberikan teguran kepada karyawan yang melakukan pelanggaran tata tertib seperti tidak tepat waktu, mamakai pakaian tidak sesuai dengan jadwal yang

telah ditentukan, setiap kesalahan mendapatkan sanksi berupa teguran atau teguran tertulis jika sudah terlalu sering melakukan pelanggaran tata tertib.

Atasan selalu mengingatkan untuk selalu memelihara kejujuran dan menjaga amanah dalam bekerja. Hal tersebut masuk dalam disiplin dalam pandangan islam yaitu Bersikap jujur adalah sealu berkata benardan berperilaku sesuai dengan kenyataan atau realita yang dilihat oleh orang yang mengatakannya meskipun orang lain tidak mengetahuinya.

Atasan memberiakan motivasi kepada karyawan agar dapat mencaai target yang telah ditentukan masing-masing karyawan dengan memberikan motivasi, memberikan solusi kepada karaywan.

Dari pengujian tersebut dapat di lihat dari teori yang ada bahwa *coaching* dapat berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan, dimana kedisiplinan tidak lepas dari peran kepemimpinan seorang atasan agar dapat memaksimalkan kinerja karyawannya serta untuk mentaati segala aturan dan tata tertib yang telah diberlakukan di suatu bank tersebut agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, dan *coaching* sangat dibutuhkan di suatu Perbankan maupun Perusahaan, dan instansi-instasi lainnya.